

ABSTRAKS

Penelitian ini berjudul Fenomena Perpindahan Jemaat Sebagai Simbol Perlawanan Terhadap Gereja Konvensional studi kasus pada Gereja Kristen Baitany Hotel Pardede Medan. Sejak awal perkembangannya, agama Nasrani banyak mengalami gejolak perubahan. Perubahan tersebut dapat kita lihat dari tata cara dalam beribadah, yaitu dari yang bersifat tradisi atau liturgis, kini ada yang bersifat karismatis dan bebas. Peneliti tertarik melakukan penelitian mengangkat kasus ini karena ada beberapa faktor yang mendorong beberapa orang mengikuti atau menjadi anggota jemaat gereja beraliran karismatik. Gambaran tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk memaparkan secara rinci faktor-faktor yang fenomena perpindahan Jemaat Sebagai Simbol Perlawanan terhadap Gereja yang bercorak tradisional.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Adapun yang menjadi unit analisis dan informan dan informan dalam penelitian ini adalah 9 orang yang menjadi anggota tetap gereja karismatik. Adalah Gerakan karismatik memberikan penghargaan terhadap agama sebagai sesuatu adikodrati (suci dan berkuasa melakukan sesuatu di luar kemampuan manusia. Gerakan ini menyadarkan gereja-gereja mapan yang cenderung menjadi kaku (dalam hal ajaran, ibadah dan organisasi) dan lebih mementingkan rasio (akal budi) dari pada emosi manusia

Gerakan karismatik lebih peka terhadap tantangan zaman globalisasi yang lebih mengutamakan efesinesi dan informasi. Hal ini memudahkan orang untuk mengetahui apa yang ditawarkan oleh gerakan karismatik melalui iklan, spanduk, selebaran, website, dll. Orang juga mudah terlibat di dalamnya baik di dalam hal keanggotaan maupun kepemimpinan dengan cara yang tidak terbeli-belit dalam waktu yang relatif singkat. Gerakan ini memang dapat menjawab kebutuhan manusia di dunia modern dan sekuler yaitu kebutuhan akan penghargaan sebagai manusia/person